

**LAPORAH HASIL SURVEI
WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST
RESPONDER/ LAY PERSONS**

PERIODE NOVEMBER 2024

BATCH 20 LMS



TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

2024

LAPORAN HASIL SURVEI

WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDERS / LAY PERSONS

A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian serangan jantung maupun kecelakaan sangat meningkat khususnya dinegara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Sakit (SKRT) serangan jantung (heart attack) merupakan urutan kedua yang menyebabkan kematian dan kecelakaan merupakan urutan yang ketiga penyebab kematian di Indonesia. *Basic Life Support* (BLS) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa. Di luar negeri BLS/BHD ini sebenarnya sudah banyak diajarkan pada orang-orang awam atau orang-orang awam khusus, namun sepertinya hal ini masih sangat jarang diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Basic Life Support merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa dan atau alat gerak. Pada kondisi napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban dan mengalami kerusakan.

Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Jika dalam waktu lebih dari 10 menit otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu *golden periode* (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*

Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada henti nafas (*respiratory arrest*) dan atau henti jantung (*cardiac arrest*). CPR dibagi dalam tiga fase : *basic life support*, *advanced cardiovascular life support*, bantuan hidup jangka lama. Namun pada pembahasan kali ini lebih difokuskan pada *Basic Life Support* (BLS). Berdasarkan latar

belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan berupa workshop terkait ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam dan petugas non medis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai upaya pertolongan medis untuk mengembalikan kemampuan bernapas dan sirkulasi darah dalam tubuh seseorang.

2. Tujuan Khusus

1. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu mengenali kegawatdaruratan henti jantung
2. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung.

C. Responden

Responden survei Workshop BLS For First Responder/ Lay Persons bulan November 2024 sebanyak **24 orang** terdiri dari :

1. Mahasiswa Radiologi Akademi Teknik Radiodagnostik & Radioterapi (ATRO) Yogyakarta sebanyak 16,7% (4 orang)
2. Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 25,0% (6 orang)
3. Mahasiswa Gizi Universitas Gadjah Mada sebanyak 20,8% (5 orang)
4. Mahasiswa D3 Farmasi Universitas Sebelas Maret sebanyak 25,0% (6 orang)
5. Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 12,5% (3 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BLS For First Responder / Lay Persons
Karyawan RSO (Non Medis) :

➤ Jumat, 22 November 2024

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Taufikurrahman	Mahasiswa Radiologi Akademi Teknik Radiodiagnostik & Radioterapi (ATRO) Yogyakarta
2	Yosani Yosna Yani	
3	Agustino Gratio Fento	
4	Septiani Kumaladewi	
5	Ahmad Aslam Azmi	Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
6	Dimas Maulana Rohaendi	
7	Muhammad Rafsan Jani	
8	Khairun Nisa'	
9	Sofia Nurul Husna	
10	Fitriani Fitratilla	
11	Afifah Azzahra	Mahasiswa Gizi Universitas Gadjah Mada
12	Lintang Kirana Ratri	
13	Jihan Meutia Sahbrina	
14	Farah Nafisa Sausan	
15	Arindita Kautsara Muharami	
16	Audira Febia Salsabiila	Mahasiswa D3 Farmasi Universitas Sebelas Maret
17	Aprillia Revathatia	
18	Satia Nathanea Cahyani	
19	Afifah Juvika Mogi	
20	Afwa Zakyya	
21	Alfiah Marta Legia Ardini	
22	Muhammad Devano Danendra	Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta
23	Tegar Wisnu Noviyanto	
24	M Rakan Arrazzqu	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	dr. Hafid Septian Nugroho	IGD
2	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns.	Anggrek II

D. DOKUMENTASI

1. Learning Management System (LMS) Kemkes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIC INDONESIA Kategori Cari Pembelajaran... Pembelajaran

Beranda > Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons – Batch 20

Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons – Batch 20

Penyedia Pembelajaran:
RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

Workshop Kementkes RSO Soeharso RSO SOEHARSO TRAINING CENTER INSTITUTE PENYELANGKAR PELATIHAN BIDANG RESUSITASI TERAKREDITASI A - NO : HK.02.02/10443/2023 CONTACT PERSON : RSO SOEHARSO TRAINING CENTER 02-8979752065

Workshop Basic Life Support For First Responders Batch 20

dr. Hafid Setiawan N
Pemateri :
Overview Update BLS and AED

Kartika EkaWati, SKep:hs
Pemateri :
BLS Adult and Infants

Jumat, 22 November 2024
Pkl. 09:00 - 10:30 WIB

R. Workshop It.3, Gd. Perkantoran
RSO Soeharso Surakarta

Peserta

- Pegawai RSO
- Masyarakat Umum

Pendaftaran :

- <https://edikat.no.go.id>
- <https://lms.kemkes.go.id>

Biaya :

- Pegawai RSO : Free
- Masyarakat Umum : Rp. 100.000

SKP : 2 JJPL : 1,5

Pemula Peningkatan Kinerj.. 2+ Kuota 30 Peserta

B. Foto Kegiatan



E. Periode Survei

Periode survei di laksanakan pada tanggal 1 November – 30 November 2024

F. Evaluasi LMS

Standar penilaian:

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan katagori sebagai berikut :

Point 1 = Sangat Tidak Setuju

Point 2 = Tidak Setuju

Point 3 = Netral

Point 4 = Setuju

Point 5 = Sangat Setuju

1. Penilaian Fasilitator LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 20

			5	4	3	2	1
1.	dr. Hafid Septian Nugroho Overview Update BLS AHA and AED	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	58,33%	33,33%	8,33%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	75,00%	20,83%	4,17%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	50,00%	33,33%	16,67%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	75,00%	16,67%	8,33%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	50,00%	25,00%	25,00%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	75,00%	16,67%	8,33%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	58,33%	25,00%	16,67%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	66,67%	8,33%	25,00%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	66,67%	25,00%	8,33%	0%	0%

		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	66,67%	16,67%	8,33%	8,33%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	66,67%	16,67%	16,67%	0%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	75,00%	8,33%	16,67%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	58,33%	33,33%	8,33%	0%	0%
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	41,67%	50,00%	8,33%	0%	0%
			63,10%	23,51%	12,80%	1%	0%
			5	4	3	2	1
2.	Kartika Ekawati, S.Kep., Ns. CPR Adult and Infant	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	78,57%	14,29%	7,14%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	70,83%	25,00%	4,17%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	85,71%	14,29%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam	71,43%	14,29%	14,29%	0%	0%

		situasi nyata.					
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	85,71%	7,14%	7,14%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	73,33%	13,33%	13,33%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	80,00%	6,67%	13,33%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	66,67%	13,33%	20,00%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	85,71%	7,14%	7,14%	0%	0%
		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	73,33%	13,33%	13,33%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	85,71%	14,29%	0%	0%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	78,57%	7,14%	14,29%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	73,33%	6,67%	20,00%	0%	0%
		Sejauh mana tutor mampu	85,71%	7,14%	7,14%	0%	0%

		memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan					
			78,19%	11,72%	10,09%	0%	0%

2. Evaluasi Penyelenggaraan LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 20

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	73,91%	17,39%	0%	0%	8,70%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	91,30%	4,35%	4,35%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	86,96%	8,70%	0%	4,35%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	86,96%	8,70%	4,35%	0%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	91,30%	8,70%	0%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	86,96%	8,70%	4,35%	0%	0%

7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	86,96%	8,70%	4,35%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	86,96%	8,70%	4,35%	0%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	86,96%	8,70%	4,35%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	91,30%	8,70%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	82,61%	17,39%	0%	0%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	78,26%	17,39%	4,35%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	86,96%	8,70%	4,35%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	78,26%	21,74%	0%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam	86,96%	13,04%	0%	0%	0%

	mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
		85,51%	11,31%	2%	0%	0,58%

G. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Dengan hasil rating LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 20 terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori **“Bintang 5”** dengan prosentase 95,42%. Responden terbanyak kedua adalah di kategori **“Bintang 4”** dengan prosentase 4,76 %.
- b. Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori **“Sangat Baik”**

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah **“Sangat Baik”**, Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/ kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 25 November 2024

Mengetahui

Ketua

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp. EM, MM

NIP. 197804072008122001

Sekretaris

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan



Terra Madhu Verend, S.KM